

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tahun 2019, *Coronavirus disease* atau COVID-19 diidentifikasi sebagai jenis baru (SARS-Cov-2) yang disebut coronavirus. Pertamakali kasus ini muncul di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Virus ini mengganggu system pernapasan. Virus ini menyerang siapa saja, mulai dari bayi hingga ibu menyusui. Virus ini juga membuat penderitanya mengalami gejala ringan seperti flu atau sampai gejala berat seperti demam tinggi, batuk berdarah sesak napas dan nyeri dada. Penularan penyakit ini sangat cepat terjadi karena antara manusia ke manusia lain dengan kontak erat dan melalui droplet. Pada tanggal 3 Maret 2020 secara global dilaporkan sebanyak 90.870 kasus positif terkonfirmasi di 72 negara termasuk Indonesia.

Kasus Covid-19 di Indonesia masih sangat mengkhawatirkan. Dari data yang dihimpun oleh pemerintah pada tanggal 14 Juli 2021 total kasus Covid-19 mencapai 2.670.046 orang terhitung sejak kasus pertama yang diumumkan Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020. Dari total kasus tersebut, 2.157.363 orang dinyatakan sembuh, dan 69.210 dinyatakan meninggal dunia. (Muhamad, 2021). Untuk itu Pemerintah Indonesia mulai melarang untuk berkerumun, menerapkan protokol kesehatan, melakukan PSBB, dan yang terakhir

dilaksanakannya PPKM level 1 sampai level 4 yang telah berakhir tanggal 20 September 2021 .

Akibat pandemi covid-19 sangat berdampak bagi kesehatan, ekonomi dan sosial. Jumlah kasus positif yang sangat banyak serta tingkat kematian yang tinggi. Selain itu akibat kebijakan pemerintah seperti pembatasan kegiatan yang lama menjadi penyebab turunnya pertumbuhan ekonomi masyarakat, diikuti juga dengan banyaknya pengurangan tenaga kerja diberbagai sector. Hal ini bisa berdampak pada aspek sosial. Ditambah dengan penduduk miskin yang paling banyak terkena dampak ekonomi (Aeni, 2021).

Pendidikan di Indonesia pun juga terkena dampak dari pandemi ini, Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020 tentang melaksanakan pembelajaran secara daring guna mengurangi penyebaran Covid-19. (Kharismatul, Metha, Ekanita, 2021).

Semua jenjang pendidikan di Indonesia pun melaksanakan perkuliahan daring, salah satunya Universitas Muhammadiyah Kalimantan timur yang juga ikut meniadakan perkuliahan tatap muka, selain itu segala bentuk pembelajaran Praktik Klinik/Lapangan/Magang atau sejenisnya ditunda sampai waktu yang ditentukan (Humas UMKT, 2020).

Pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet, *local area network* sebagai metode

berinteraksi dalam pembelajaran seperti penyampaian materi (Mustofa dkk., 2019). Sistem pembelajaran daring yang tiba-tiba dan sudah berlangsung dari bulan Maret 2020 hingga saat ini memberikan dampak kepada mahasiswa, seperti materi perkuliahan yang tidak tersampaikan dengan baik, kesulitan untuk melakukan mata kuliah praktek, dan kesulitan menyelesaikan beberapa tugas kuliah (Nur Azizah, 2021). Kesulitan lain yang dikeluhkan mahasiswa juga seperti jaringan di beberapa daerah yang tidak memadai, paket internet yang cepat habis, pekerjaan rumah yang harus dikerjakan juga. Ketidakmampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan perubahan sistem pembelajaran membuat mereka mengalami stres. (Barseli et al., 2020).

Pemaparan tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa mengalami stres selama pembelajaran daring. Stress merupakan reaksi yang dialami oleh individu terhadap tekanan atau berbagai tuntutan (Nur & Mugi, 2021). Stress yang dirasakan mahasiswa memberikan dampak buruk seperti terbengkalainya tugas kuliah, rasa khawatir, cemas, dan berkurangnya rasa motivasi untuk kuliah. Namun tidak semua mahasiswa mengalami stress tersebut. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi stres mahasiswa dan Salah satunya yaitu hardiness yang berasal dari individu (Yusuf & Yusuf, 2020).

Hardiness merupakan suatu susunan karakteristik kepribadian, yang membuat individu menjadi lebih kuat, stabil dalam menghadapi stress serta mampu mengurangi keadaan negative yang sedang dihadapi. (Yusuf & Yusuf, 2020). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu, 2021) menyatakan pengaruh yang signifikan antara hardiness dengan stress akademik di SMAN Sekabupaten Paser. Penelitian yang dilakukan oleh (Nur Azizah, 2021) juga menyatakan bahwa Ketika mahasiswa memiliki rasa hardiness yang tinggi, maka semakin rendah mereka mengalami stress selama pembelajaran, sehingga mereka semangat dalam menghadapi perkuliahan daring di masa pandemi Covid-19 ini.

Ketika menghadapi berbagai kesulitan ataupun tantangan dalam proses pembelajaran, *hardiness* berfungsi untuk merespon setiap permasalahan terkait dengan stres akademik yang di alami oleh mahasiswa. Kreitner dan Kinicki (Putri & Sawitri, 2017) mengemukakan bahwa *hardiness* merupakan upaya seseorang dalam mengubah stressor negatif menjadi suatu hal yang positif dengan kata lain menganggap bahwa stressor sebagai sebuah tantangan untuk menjadikn diri lebih baik lagi. *Hardiness* memiliki peran dalam memaknai suatu kondisi yang dapat menyebabkan timbulnya stres.

Argumen di atas sejalan dengan pendapat dari Kobasa (dalam Rahayu & Isrofin, 2021) menjelaskan bahwa *hardiness* adalah karakter kepribadian yang dapat membantu individu untuk bertahan

dalam menghadapi tekanan selama pembelajaran. Analisis yang dilakukan oleh Nurtjhjanti dan Ratna Ningsih ( dalam Rahayu & Isrofin, 2021) turut berpendapat untuk mendukung penjelasan sebelumnya dengan menyebutkan bahwa *hardiness* merupakan sebuah kepribadian yang mempunyai pengaruh positif serta berfungsi pada mahasiswa untuk menjadi tameng perlawanan saat mereka mengalami permasalahan yang dapat menimbulkan stres dalam pembelajaran.

Studi pendahuluan yang dilakukan kepada 95 mahasiswa angkatan 2018, 2019,2020 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur bulan Oktober 2021 dengan cara pengisian kuesioner melalui *google form*. Hasil dari pengisian kuesioner tersebut tersebut 29 orang (30,5%) memiliki *hardiness* yang rendah, dan 6 orang (6,3%) memiliki *hardiness* sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dari mereka kurang beradaptasi dengan keadaan pembelajaran daring selama pandemic Covid-19 sehingga akan sangat mudah mengalami stres. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu & Isrofin, 2021) menyatakan bahwa semakin tinggi *hardiness* maka semakin rendah pula stres yang akan dialami.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *Hardiness* dengan Stres selama Pembelajaran Daring dimasa

Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa angkatan 2020 di Universitas muhammadiyah Kalimantan Timur”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Apakah ada hubungan Hubungan Hardiness dengan stress selama Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa angkatan 2020 di Universitas muhammadiyah Kalimantan Timur?”

## **C. Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan hardiness dengan stres selama pembelajaran daring dimasa pandemic Covid-19 pada mahasiswa angkatan 2020 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi hubungan hardiness dengan stress selama pembelajaran daring dimasa pandemic covid-19 mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- b. Menganalisa hubungan hardiness dengan stres selama pembelajaran daring dimasa pandemic covid-19 pada mahasiswa angkatan 2020 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharap bisa menjadi bahan referensi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan terutama mengenai hubungan hardiness dengan stres selama pembelajaran daring dimasa pandemic covid-19 pada mahasiswa angkatan 2020 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharap bisa menjadi pengalaman yang berharga dalam menambah pengetahuan serta mampu menganalisis suatu permasalahan dengan cara berpikir kritis dan ilmiah. Selain itu, diharapkan juga dapat memberikan pemahaman baru terkait hubungan hardiness dengan stres selama pembelajaran daring dimasa pandemic covid-19 pada mahasiswa angkatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

#### **b. Bagi Responden**

Hasil dari penelitian ini diharap bisa memberikan bahan evaluasi, sehingga bisa terus meningkatkan kepribadian hardiness kepada mahasiswa yang mengalami stres selama melakukan pembelajaran daring dimasa pandemic covid-19.

c. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan dan pengetahuan ataupun informasi mengenai hubungan hardiness dengan stres selama pembelajaran daring dimasa pandemic covid-19 pada mahasiswa angkatan 2020 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharap bisa menjadi bahan perbandingan serta menjadi data yang dapat dijadikan sebagai bagian sumber dalam proses penelitian selanjutnya, sehingga mampu membuat ide serta inovasi baru yang berkualitas juga bermanfaat bagi semua orang.

**E. Keaslian Penulisan**

1. (Jaya Jotwani, 2016) dengan judul **“Hardiness and Psychological Distress among University Students Studying In Madhya Pradesh”** tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap hardiness mahasiswa yang berkuliah di universitas M.P. untuk mengetahui hubungan hardiness dengan tekanan psikologis, dan untuk mengetahui perbedaan signifikan antar hardiness dengan tekanan psikologi. Pada penelitian ini menggunakan metode purposive sample. Populasi pada penelitian ini 100 mahasiswa aktif di universitas M.P. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik

statistik seperti Mean, SD, Z-test dan Pearson Correlation dengan bantuan SPSS. Alat ukur untuk distress psikologi menggunakan skala K10 , dan untuk hardiness menggunakan skala DRS-15. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang saya adalah sama-sama menggunakan skala DRS-15 untuk pengukuran Hardiness dan SPSS untuk menganalisa data. Perbedaannya pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif di universitas M.P. sedangkan penelitian saya adalah seluruh prodi mahasiswa aktif angkatan 2020 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Penelitian ini menggunakan teknik statistik seperti Mean, SD, Z-test dan Pearson Correlation sedangkan penelitian saya menggunakan uji *Chi Square*

2. (Mailoa & Ramdani, 2020) dengan judul **“Efektivitas Pelatihan Hardiness Untuk Meningkatkan Sikap Tangguh Dalam Menyelesaikan Masalah”** tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pelatihan hardiness guna meningkatkan cara pemecahan masalah. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi-experiment* dengan *randomized one group pretest posttest design*. Untuk mengukur evaluasi penyelesaian masalah menggunakan skala *Brief COPE (Carver, 1997)* dan untuk *hardiness menggunakan DRS-15* yang dikembangkan oleh Bartone. Penelitian ini tidak menggunakan kelompok pembanding karena hanya akan mengukur awal untuk mengetahui cara

penyelesaian masalah sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Sampel penelitian ini berjumlah 16 orang dengan usia 25-60 tahun, diambil menggunakan teknik sampling aksidental. Analisis data menggunakan SPSS versi 16.00. persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama menggunakan skala DRS-15 untuk mengukur skala hardiness dan SPSS untuk menganalisis data. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian *quasi-experiment* dengan *randomized one group pretest posttest design* sedangkan penelitian saya kuantitatif korelasi. Penelitian ini menggunakan teknik sampling aksidental sedangkan penelitian saya menggunakan teknik *stratified random sampling*.

3. (Nur Azizah, 2021) dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA HARDINESS DENGAN STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG MENGERJAKAN SKRIPSI SELAMA PANDEMI COVID 19”** Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara hardiness dengan stress akademik mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi selama pandemi Covid-19. Metode penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini berjumlah 231 mahasiswa dengan kriteria mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2016/2017 yang sedang mengerjakan skripsi. Sampel diambil menggunakan teknik stratified random sampling. Instrumen untuk hardiness menggunakan skala hardiness yang disusun berdasarkan teori Kobasa (1979) dan

skala stress akademik yang diadaptasi dari teori Gadzella. Teknik analisis data dilakukan dengan product moment pearson menggunakan aplikasi SPSS 24.0 serta analisis rasional dari seseorang *professional judgement*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama menggunakan kuantitatif korelatif, skala hardiness dan bantuan SPSS. Persamaan pada penelitian ini pengambilam sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik analisis data dilakukan dengan product moment pearson, sedangkan penelitian saya menggunakan uji *Chi Square*.